
PENGGUNAAN MEDIA *GOOGLE FORM* DALAM UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN SENI BUDAYA

Gusti Ayu Made Puspawati^{1*}, Ni Komang Sri Rahayu²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Seni Drama, Tari, dan Musik
Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

Email : ayu.puspa070171@gmail.com ; Komangrahayu0908@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to improve student learning outcomes, as well as the response and impact of the application of Google Form media in the Cultural Arts subject for class X AP 2 SMK PGRI 1 Badung in the 2020/2021 school year. This Google Form media is a google docs service that can be used for surveys, invitations, attendance, online quizzes. Google Form media is used to increase students' interest in learning so that if students' interest in learning increases, student learning outcomes also increase. The results showed that before the application of Google Form media the average value was 69.5. After the application of Google Form media the average became 85.17 with 100% classical completeness in the first cycle which showed a significant increase of 17.01. The results of observing student responses before using Google Form media with an average of 67.27. After using Google Form the average becomes 86.6. Based on the results obtained, it can be said that the application of Google Form media has succeeded in improving learning outcomes in the subjects of Cultural Arts for class X AP2 SMK PGRI 1 Badung for the 2020/2021 school year.

Keywords: *Google Form, Cultural Arts, Learning Outcomes*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, serta respon dan dampak atas penerapan media *Googel Form* dalam mata pelajaran Seni Budaya siswa kelas X AP 2 SMK PGRI 1 Badung tahun pelajaran 2020/2021. Media *Google Form* ini merupakan layanan *google docs* yang dapat digunakan survei, undangan, absensi, kuis online. Media *Google Form* digunakan untuk meningkatkan minat belajar siswa sehingga jika minat belajar siswa meningkat, hasil belajar siswa pun meningkat. Hasil penelitian menunjukkan sebelum penerapan media *Google Form* nilai rata-rata 69,5. Setelah penerapan media *Google Form* rata-rata menjadi 85,17 dengan ketuntasan klasikan 100% pada siklus I yang menunjukkan peningkatan yang signifikan sebesar 17,01. Hasil observasi respon siswa sebelum menggunakan media *Google Form* dengan rata-rat 67,27. Setelah menggunakan *Google Form* rata-rata menjadi 86,6. Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat dikatakan penerapan media *Google Form* telah berhasil meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran Seni Budaya siswa kelas X AP2 SMK PGRI 1 Badung tahun pelajaran 2020/2021.

Kata kunci : *Google Form, Seni Budaya, Hasil Belajar*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana

belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan

spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. (UU No. 20 Tahun 2003). Perkembangan teknologi sangatlah pesat yang saat ini telah memberikan banyak manfaat diberbagai aspek. Pendidikan di Indonesia tak luput dari budaya-budaya yang melekat dari daerahnya masing-masing. Budaya merupakan suatu cara hidup yang terbentuk dari banyak unsur yang rumit (agama, politik, adat istiadat, bahasa, dan seni,) yang berkembang pada sebuah kelompok orang atau masyarakat. Penggunaan teknologi oleh manusia untuk menyelesaikan berbagai suatu pekerjaan merupakan suatu keharusan. Manusia sebagai pengguna teknologi haruslah mampu untuk memanfaatkan yang ada sekarang ini, maupun perkembangan teknologi selanjutnya.

Dengan hal ini, lembaga pendidikan terutama di sekolah sangat memanfaatkan perkembangan teknologi ini untuk menunjang proses belajar mengajar. Keberhasilan proses kegiatan belajar dan pembelajaran, selain dipengaruhi oleh faktor guru juga dipengaruhi oleh faktor siswa itu sendiri. Tingkah laku siswa

ketika mengikuti proses pembelajaran dapat mengindikasikan ketertarikan siswa tersebut terhadap pembelajaran itu atau sebaliknya, ia merasa tidak tertarik dengan pembelajaran tersebut. Ketertarikan siswa inilah yang sering dikenal dengan istilah minat. Minat adalah sebuah dorongan atau keinginan untuk melakukan atau mengetahui sesuatu (Aina Mulyana 2020). Pandemi COVID-19 merupakan musibah yang memilukan seluruh penduduk bumi. Seluruh segmen kehidupan manusia di bumi terganggu, tanpa kecuali pendidikan. Banyak negara memutuskan menutup sekolah, perguruan tinggi maupun Universitas, termasuk Indonesia (Rizky Aji 2020). Dampak pandemi covid-19 terhadap pendidikan mengharuskan sistem pembelajaran dilakukan secara daring (dalam jaringan). Di Indonesia banyak keluarga yang belum terbiasa melakukan sekolah di rumah. Menanggapi era teknologi pada pandemi saat ini, pendidikan harus dapat menyesuaikan dengan berkembangnya teknologi yang semakin canggih dengan salah satu tujuannya yaitu untuk memudahkan pelaksanaan pendidikan, khususnya kegiatan siswa pada proses pembelajaran. Keakraban masyarakat

dengan berbagai produk teknologi seperti Komputer, Tablet dan Smartphone, serta tersedianya koneksi internet yang semakin murah juga menjadi peluang untuk pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pelaksanaan sistem pendidikan. Salah satu software yang mudah diakses, gratis digunakan, sederhana dalam pengoperasiannya, dan baik untuk dikembangkan sebagai alat evaluasi pada proses pembelajaran adalah “*Google Form*”. “*Google Form*” merupakan salah satu komponen layanan *Google Docs*. Aplikasi ini sangat cocok untuk siswa, mahasiswa, guru, dosen, pegawai kantor dan professional yang senang membuat kuis, form dan survei online. “*Google Form*” dapat diakses kapan saja dan dimana saja, aplikasi ini juga tidak harus mendownload terlebih dahulu, pengguna dapat membuat survei *online* dengan mudah, dan dapat membagikan list survei secara langsung dengan membagikan laman *link* yang telah tersedia pada fitur “*Google Form*”, tidak hanya survei online, “*Google Form*” dapat digunakan sebagai undangan *online*, tes ulangan, voting, informasi kontak, lamaran pekerjaan, dan lain-lain. Pemilihan Sekolah Menengah Kejuruan

(SMK) PGRI 1 Badung sebagai tempat penelitian, Mata Pelajaran Seni Budaya pada kelas X mengenai Konsep Seni yang terdiri dari beberapa sub BAB yaitu: (1) Pengertian dan Sifat Dasar Seni, (2) Struktur dan Unsur Seni, (3) Fungsi Seni dan Fungsi Seni Tari Bali, dan (4) Cabang-cabang Seni. Berdasarkan pengamatan peneliti saat melaksanakan PPL di kelas X AP2 SMK PGRI 1 Badung, penulis menemukan permasalahan mengenai terganggunya pembelajaran siswa akan adanya dampak COVID-19 serta hasil belajar siswa yang rendah karena menurunnya minat belajar siswa akibat media pembelajaran yang digunakan kurang efektif dan efisien. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain: (1) media yang digunakan oleh guru kurang efektif pada masa belajar dari rumah (BDR), (2) Sarana dan prasarana siswa yang kurang memadai, ada beberapa siswa yang tidak memiliki akses untuk ikut pembelajaran *daring*. (3) Siswa akan bosan jika menggunakan model atau metode pembelajaran yang sama di tiap pertemuan, karena dalam pembelajaran Konsep Seni. Secara umum penelitian ini bertujuan, ikut menyumbangkan buah pikiran melalui karya tulis ilmiah dalam

rangka meningkatkan pembinaan dan pengembangan penggunaan teknologi pada proses belajar mengajar di SMK PGRI 1 Badung. , tujuan khusus penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: (1) Untuk mengetahui adanya peningkatan hasil belajar siswa terhadap penggunaan “*Google Form*” Dalam Mata Pelajaran Seni Budaya Siswa Kelas X AP2 SMK PGRI 1 Badung Tahun Pelajaran 2020/2021. (2) Untuk mengetahui bagaimana respon siswa terhadap penggunaan media “*Google Form*” Dalam Mata Pelajaran Seni Budaya Siswa Kelas X AP2 SMK PGRI 1 Badung Tahun Pelajaran 2020/2021.

LANDASAN TEORI

Mata pelajaran Seni Budaya memiliki karakteristik yang menjadikannya unik di antara mata pelajaran yang lain yaitu terletak pada pemberian pengalaman estetik melalui dua kegiatan yang saling terkait satu sama lain, yakni apresiasi dan kreasi, termasuk di dalamnya yang bersifat rekreatif atau pelakonan (Iriaji 2019: 47). Mata pelajaran Seni Budaya adalah mata pelajaran yang unik karna mengandung materi-materi kesenian yang terinspirasi dari budaya

kehidupan sehari-hari. Dalam mata pelajaran Seni Budaya yang diajarkan pada siswa kelas X AP2 SMK PGRI 1 Badung tahun pelajaran 2020/2021 mengenai Konsep Seni.

Istilah seni berasal dari istilah *sani* dalam bahasa Sansekerta yang berarti pemujaan, pelayanan, donasi, permintaan, atau pencarian dengan hormat dan jujur. Dalam bahasa Sansekerta, kata seni disebut *cilpa*. Sebagai kata sifat, *cilpa* berarti berwarna, dan kata jadinya *sucipla* berarti dilengkapi dengan bentuk-bentuk yang indah atau dihiasi dengan yang indah. Sebagai kata benda ia berarti pewarnaan, yang kemudian berkembang menjadi segala macam kekriyaan yang artistik. (Aji Bagskoro, dkk 2013:16).

Media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran. Media pembelajaran merupakan komponen sumber belajar yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang memotivasi siswa untuk belajar (Ega Rima 2016: 3). Media merupakan alat bantu proses belajar mengajar yang dapat menimbulkan bahkan meningkatkan minat belajar siswa, sehingga tujuan pembelajaran dapat

tercapai. *Google Formulir* atau yang biasa disebut “*Google Form*” atau *worksheet* dalam pembelajaran adalah salah satu fitur *google* yang bertujuan untuk mempermudah penggunaannya membuat suatu survei/formulir melalui internet. Pada masa digitalisasi fasilitas-fasilitas modern sangat diperlukan untuk mempermudah akses informasi. Ketika melakukan survei atau membagikan formulir, biasanya dihadapkan dengan banyaknya data yang harus diolah dengan berbagai cara atau metode (Yoyo Sudaryo, dkk 2019:1).

METODE PENELITIAN

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas X AP2 SMK PGRI 1 Badung yang berjumlah 30 siswa dengan jurusan Akomodasi Perhotelan 2. Objek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media “*Google Form*” dalam pada mata pelajaran Seni Budaya siswa kelas X AP2 SMK PGRI 1 Badung tahun pelajaran 2020/2021. Dalam penelitian ini data yang digunakan berupa angka atau nilai hasil tes tertulis mata pelajaran Seni Budaya siswa kelas X AP2 SMK PGRI 1 Badung tahun pelajaran

2020/2021 yang berjumlah 20 soal esay mengenai Konsep Seni. Peneliti menggunakan media “*Google Form*”, siswa akan mengisi kuisisioner melalui akun *Google* yang mereka miliki, secara langsung hasil kuisisioner yang siswa isi akan diterima oleh peneliti (akun *Google* yang menyusun kuisisioner tersebut). Dari kuisisioner yang telah terkumpul menjadi sumber data. Sumber data penelitian ini ditulis sepenuhnya dari data berdasarkan atas fakta yang diperoleh dari tempat peneliti melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah Metode Tes (angket), Metode Observasi. Dimana pada metode tes ini dilakukannya runtutan dari menyusun tes, melakukan tes, dan penskoran tes dengan 3 aspek penilaian yaitu kualitas jawaban, kebenaran konsep pembelajaran, dan keterampilan dimana masing-masing aspek penilaian memiliki skala penilaian 1-5 sehingga skor maksimal ideal pada metode tes adalah 15 point. Sedangkan pada metode tes observasi dengan 3 aspek penilaian yaitu ketepatan waktu, keaktifan, dan kehadiran dimana skala penilaian 1-5 sehingga skor maksimal ideal pada tes

observasi adalah 15 point. Dengan menggunakan skala persentil untuk membuat pedoman konversi. Prosedur dalam penelitian ini melalui siklus yang terdiri dari 4 tahapan yaitu, perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi dengan sistem pembelajaran daring. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila adanya peningkatan hasil belajar dalam mata pelajaran Seni Budaya, dan 75% jumlah siswa yang mengikuti kelas online Seni Budaya mencapai batas KKM yang ditetapkan yaitu 76.

PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada siklus I mengenai penerapan media pembelajaran “*Google Form*” dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Seni Budaya siswa kelas X AP2 SMK PGRI 1 Badung tahun pelajaran 2020/2021 sudah mencapai indikator keberhasilan. Hal ini dapat dilihat dari tercapainya nilai standar minimal yaitu 76 sebagai batas nilai

kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan ketuntasan individu $\geq 75\%$. Oleh karena itu penelitian ini dihentikan sampai siklus I.

Peningkatan dan keberhasilan tersebut terjadi dikarenakan yakni, (1) Guru sudah mengoptimalkan siswa dalam proses pembelajaran menggunakan “*Google Form*”, (2) Guru selalu memberikan motivasi sehingga siswa lebih aktif mengikuti pembelajaran meskipun daring, (3) Penggunaan media “*Google Form*” dalam pembelajaran membuat siswa lebih aktif, tidak merasa bosan, dan siswa lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran Seni Budaya kelas X.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan media “*Google Form*” dapat meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran Seni Budaya siswa kelas X AP2 SMK PGRI 1 Badung tahun pelajaran 2020/2021.

SIMPULAN

1. Penerapan media pembelajaran “*Google Form*” dapat meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran Seni Budaya siswa kelas X AP2 SMK

PGRI 1 Badung tahun pelajaran 2020/2021. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan minat belajar siswa yang mempengaruhi hasil belajar dengan nilai rata-rata siswa dari refleksi awal ke siklus I yaitu sebesar 17,01. Dimana nilai rata-rata pada refleksi awal sebesar 68,1 dan meningkat menjadi 85,17 pada siklus I sudah mencapai kriteria ketuntasan yang telah ditetapkan. Dimana siswa mampu mencapai nilai diatas KKM yaitu 76.

2. Penerapan media “*Google Form*” untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Seni Budaya juga mampu membuat respon siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti pelajaran Ini terlihat dari

Berdasarkan refleksi awal, hasil siklus I dan indikator keberhasilan, apabila dikaitkan dengan bunyi hipotesis yang dirumuskan pada bab II, maka penerapan media “*Google Form*” untuk meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran Seni Budaya siswa kelas X AP2 SMK PGRI 1 Badung tahun pelajaran 2020/2021 ini dapat diterima kebenarannya, dapat dibuktikan, serta

aktivitas belajar siswa selama pembelajaran daring berlangsung, seperti jumlah siswa yang mengikuti kelas online (absensi) yang meningkat, banyaknya siswa yang memberikan tanggapan di “*Google Form*” serta ketepatan waktu saat mengisi atau memberikan tanggapan. Pada siklus I terjadi peningkatan yang signifikan karena tidak ada siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penerapan media “*Google Form*” dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Seni Budaya siswa kelas X AP2 SMK PGRI 1 Badung tahun pelajaran 2020/2021.

hasil kemampuan siswa yang diperoleh lebih besar dan sesuai harapan

DAFTAR PUSTAKA

- Aristoteles, TT. “Classical theory of concepts”
<https://id.wikipedia.org/wiki/Konsept> . 20 November 2020: 12.35
- Arsyad, Azhar. 2010. “Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatan”. Banjarmasin. PT. Raja Grafindo Persada.
- Bagaskoro, Aji, dkk. 2013. “Buku Seni

- Budaya untuk SMK/SMA kelas X Semester 1". Jawa Tengah. Viva Prakindo
- Darwis, Muhamad. 2017. "Belajar dan Pembelajaran". <file:///C:/Users/Master/Downloads/945-1998-1-PB.pdf> . 25 Februari 2021: 12.23 WITA.
- Drajat, Zakiyah. 1996. "Metodik Khusus Pembelajaran Islam". <http://e-journal.stai-iiu.ac.id/index.php/tabyin/article/view/6/4> 25 Februari 2021;
- Emzir. 2008. "Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif" Yogyakarta. Gajah Mada University.
- Hasanah, Uswatun. 2013. "PENERAPAN BAHAN AJAR WORKSHEET DALAM MENCAPAI KETUNTASAN BELAJAR SISWA". <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/2810/2/Executive%20Summary.pdf> 27 Oktober 2020 :
- Husein, Hamdan. 2016. "PENGUNAAN GOOGLE FORM SEBAGAI ALAT PENILAIAN KINERJA DOSEN DI PRODI PGMI UNISKA MUHAMMAD ARSYAD AL BANJARI". <https://media.neliti.com/media/publications/284573-penggunaan-google-form-sebagai-alat-peni-9ee5ffe6.pdf> 27 Oktober 2020 : 09.36 WITA
- Kamaril, 2001. "Konsep Pendidikan Seni Tingkat SD-SLTPSMU. Makalah Semiloka Pendidikan Seni". Jakarta 18-20 April 2001.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Online. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/> Sabtu, 19 Desember 2020:
- Library Universitas Bina Nusantara, 2013. "Seni dan Kebutuhan Manusia". <http://library.binus.ac.id/eColls/eThesisdoc/Bab2/2013-1-00459-JP%20Bab2002.pdf> 28 November 2020:
- Nurkencana, Wayan. 1986. "Evaluasi Pendidikan" Surabaya. Usaha Nasional
- Prasetyo, Agung, dkk. 2013 "Buku Seni Budaya untuk SMK/SMA kelas X Semester 1". Jawa Tengah. Viva Prakindo
- Rima, Ega. 2016. "Ragam media pembelajaran". Jakarta. Kata Pena.
- Rizal, Fauzi. 2014. "Penggunaan Google Form sebagai alat evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia" <http://repository.upi.edu/> Jumat, 4 Desember 2020 .
- Rizky, Ari dkk. 2019. "Pengembangan e-modul berbasis e-learning Mata Pelajaran Seni Budaya Konsep Budaya, Seni, dan Keindahan kelas X SMKN 1 Turen Malang" <http://journal2.um.ac.id/index.php/jinotep/article/view/7950/5666> Jumat, 4 Desember 2020 :
- Sudaryo, Yoyo, dkk. 2019. "Metode Penelitian Survei Online dengan Google Form". Yogyakarta. Andi 1.
- Sugiyono. 2013. "Metode Penelitian Menejemen" Bandung. CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan RnB" Bandung. CV. Alfabeta.
- Suwandi, Sarwiji. 2009. "Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penulisan Karya Ilmiah" Surakarta. Yuma Pustaka

- bekerjasama dengan FKIP UNS
Syafalevi, 2011. Pengantar Administrasi
Pembangunan. LP3ES: Jakarta
Syah Haji, Riskon Halal. 2020.
“Dampak Covid-19 pada
Pendidikan di Indonesia: Sekolah,
Keterampilan, dan Proses
Pembelajaran”. Dikutip 12 Oktober 2020
dari Jurnal Sosial dan Budaya :
<https://core.ac.uk/download/pdf/325992698.pdf>
- Tri Rahayu,Tya Wahyu.2014.
*PENGEMBANGAN DIGITAL
WORKSHEET MENGGUNAKAN
MACROMEDIA FLASH
BERBASIS CTL PADA
PEMBELAJARAN MATEMATIKA
KELAS X SMA.*
<http://prosiding.upgris.ac.:id/index.php/masif2014/masif2014/paper/view/510/452> 29 Oktober 2020 :
- Yohanes,Joko. 2016. “Motivasi dan
Keberhasilan Belajar Siswa”.
<file:///C:/Users/Master/Downloads/9-17-1-SM.pdf> . 20 Februari
2021: 14.34 WITA.